

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian ekstrak biji jintan hitam (*Nigella sativa*) per oral dengan dosis 1,0, 1,5 dan 2,0 g/kgBB digunakan sebagai antiinflamasi pada tikus putih
2. Tidak ada hubungan antara peningkatan dosis pemberian ekstrak biji jintan hitam dengan peningkatan efek antiinflamasinya

#### **5.2. Alur Penelitian Selanjutnya**

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah hewan coba yang lebih banyak dan perlu diuji kandungan berkhasiat yang terdapat dalam biji jintan hitam yang mempunyai efek antiinflamasi serta perlu dilakukan juga uji toksisitas dan penetapan dosis terapi yang aman sehingga dapat digunakan sebagai pengobatan pada manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

Backer, C. A., & Van den Brink, R. C. B., Jr., 1968, *Flora of Java (Spermatopytes Only)*, vol. II, Wolters-Noordoff. N. V-Groningen-The Netherlands, 496-497.

Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2005. **Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka**, Bahan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta, 59.

Backer, H. J., 1980, **The Laboratory Rat**. Vol. I, Academic Press, Inc., Florida, 8-9.

Bellanti, J. A., 1993, **Imunology III**, terjemahan Wahab A. S., Gajah Mada University Press, Surabaya, 223-228.

Departemen Kesehatan RI, 1979, **Materia Medika Indonesia**, Jilid III, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat Dan Makanan, Jakarta, 112-114.

Departemen Kesehatan RI, 1989, **Materia Medika Indonesia**, Jilid V, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat Dan Makanan, Jakarta, 285-295.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, **Cara Pembuatan Simplisia**, Direktorat jendral POM, Jakarta, 2-4.

Departemen Kesehatan RI, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, 3, 10-17, 31.

Doyle, M.P., and Mungall, 1980, **Experimental of Organic Chemistry**, John Wiley and Sons, New York, 24-34.

Farnsworth, N. R., 1966, Biological and Phytochemical Screening of Plants, **Journal of Pharmaceutical Sciences**, 69 (3), 225-268.

Gritter, J.R., J.M. Bobbitt dan A. E. Schwarting, 1991, **Pengantar Kromatografi**, Penerbit ITB, Bandung, 107-137.

Gunawan, S. G., 2007, **Farmakologi dan Terapi**, edisi 5, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.

Haryono, S., 1996, *Obat Tradisional Jamu di Indonesia: Pendekatan dan Pengembangannya*, Orasi Ilmiah pada Dies Natalis Universitas Airlangga, Surabaya, 54.

Heyne, K., 1987, **Tumbuhan Berguna Indonesia**, Badan penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan, Jilid II, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta, 751.

Ipteknet, 2005, *Tanaman Obat Indonesia*, [online], <http://info-tanaman-obat.blogspot.com/2010/06/tanaman-obat-jintan-hitam-nigella-sativa-1.html>, [2010, September 15].

Katzung, B.G., 2001, **Farmakologi Dasar dan Klinik**, ed. 8, McGraw-Hill Companies Inc, 467-471, 473, 488-490, 492, 522-524, 526, 527, 545, 547, 548, 556.

Katzung, B.G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10<sup>th</sup> ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, 255-27, 293-307, 573-581.

Kee, J.L. dan E.R. Hayes, 1996, **Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan**, Kedokteran EGC, 310-315.

Lehman, J.W., 2004, **Microscale Operational Organic Chemistry**, Prentice hall upper Saddle River, New Jersey, 634.

Martindale The Extra Pharmacopoeia, 1982, 28<sup>th</sup> ed., Pharmaceutical Press, London, 275.

McPherson, R. A. and M.R. Pincus, 2006, **Henry's Clinical Diagnosis and Management Laboratory Method**, 21<sup>st</sup> ed., Academic Press, New York, 461.

Melmon, K.L and H.F. Morrelli, 1997, **Clinical Pharmacology: Basic Principle in Therapeutics**, 2<sup>nd</sup> ed., Macmillan Publishing Co., Inc., New York, 658-697.

Mahatma, A. B., Mulyono, N., 2005, *Pengembangan Bahan Alam dalam Industri Obat Beserta Permasalahannya*, Simposium Nasional : Pameran Produk Bahan Alam, 41.

Mitruka, J and H. M. Rawnsley, 1976, **Animal For Medical Reasearch**, John Wiley and Sons, New York, 273.

Mulya, M., and Suharman, 1995, **Analisis Instrumental**, Airlangga University Press, Surabaya, 61, 224, 374, 375, 404.

Phytomedica, 1993, **Penapisan farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**. Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Jakarta, 43-45.

Rang, H.P., M.M. Dale, J.M. Ritter and R.J. Flower, 2007, **Pharmacology**, 6<sup>th</sup> ed., Churchill Livingstone, NewYork, 202-223.

Scheffler, W.C., 1987, **Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang Bersangkutan**, Penerbit ITB, Bandung, 71-102.

Sharp, P.E., and M.C. La regina, 1998, **The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Referensi Series**, CRC Press, Florida, 1.

Sigal, L.H., 1994, **Immunology and Inflammation : Basic Mechanism and Clinical Consequences**, New York, 288, 296.

Smith, J. B. dan S.Mangkoewidjojo., 1988, **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**, Universitas Indonesia, Jakarta, 38, 49-55.

Swingle, K. F., 1974, **Antiinflammatory Agents**, Academic Press, New York, 40-42.

Tan, H.T., dan K.Rahardja, 2007, **Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingan**, edisi keenam. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 325-340.

Underwood, J.C.E., 2004, **General and Systematic Pathology**.Churchill Livingstone, Toronto, 202-219.

**United States of Pharmacopeia**, 2nd, Revision, 1995, The United States of Pharmacopeial Convention, Inc., Rockville, 1957.

Vogel, H. G., 2002, **Drug Discovery and Evaluation**, Spinger-verlag, Berlin, 759-761.

Voigt, R., 1995, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, Edisi V**. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 554, 570, 580-582.

Wilmana, P. F., 1997, Analgesik-antipiretik, analgesik antiinflamasi nonsteroid dan obat pirai, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, Ganiswarna, S. G., Setiabudy, R., Suyatna, F. D., Purwastyastuti, Nafriadi (Eds.), ed 3<sup>th</sup>, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 207-222.

Winter, C. A., 1964, **Antiinflammatory Testing Method: Comparative Evaluation of Indomethacine and Other Agents**, International Congress Series Excerpta Medica Foundation, 82, 190-200.

Zainuddin, M., 2000, **Metodologi Penelitian**, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya, 52-54.

